APEL BESAR PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-61

Gubernur Minta Pramuka Jadi Agen Perubahan

SLEMAN (KR) - Peringatan Hari Pramuka ke-61 tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dilaksanakan dengan apel besar, Sabtu (27/8) di lapangan Denggung Sleman. Apel dengan pembina Gubernur DIY sekaligus sebagai Ketua Majelis Pembimbing Daerah Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Bupati Sleman Kustini, Wabup Danang Maharsa turut hadir sebagai peserta apel. Ketua Kwarda DIY GKR Mangkubumi, Ketua Majelis Pembimbing Cabang, Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sleman, jajaran pengurus cabang dan andalan, serta jajaran Forkopimda juga hadir dalam apel tersebut.

Menurut Gubernur, peringatan Hari Pramuka ke-61 mengusung tema 'Mengabdi Tanpa Batas untuk Membangun Ketangguhan Bangsa'. Tema tersebut mengingatkan terkait jati diri pramuka. "Pramuka menjadi pembawa ketenangan saat kerusuhan, Pramuka pembawa kedamaian saat kekalutan, Pramuka pembawa kegembiraan saat kesedihan dan Pramuka menjadi pembawa kepastian saat kebimbangan," ujarnya.

Sultan juga menegaskan, Pramuka merupakan alat perjuangan sekaligus agen perubahan. Sehingga, dalam situasi pandemi yang mulai melandai ini, Pramuka diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk kembali bangkit. "Dengan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat Pramuka agar lebih peka, peduli, dan tangkas dalam segala bidang," tandasnya.

KR-Istimewa

Gubernur selaku Kamabida Pramuka menyematkan tanda penghargaan Gerakan Pramuka.

Sementara Bupati Sleman Kustini mengatakan, peringatan Hari Pramuka tahun ini diperingati lebih semarak semenjak pandemi Covid-19. Diharapkan apel besar kali ini juga dijadikan momentum Pramuka maupun masyarakat umum untuk pulih dan bangkit.

Dalam peringatan Hari Pramuka ke-61 juga dilakukan penyematan Tanda Penghargaan Gerakan Pramuka dari Kwartir Nasional yang diserahkan Gubernur DIY.

Penghargaan yang disematkan di antaranya Lencana Melati, Lencana Dharma Bakti, Lencana Teladan, serta Lencana Karya Bakti. Kegiatan apel besar, ditutup dengan penampilan Senam Pramuka Istimewa yang mengandung filosofi pembangkit semangat dari 4 kabupaten dan 1 kotamadya di DIY. **(Has)-f**

Kirab Budaya Dukuh Persatukan Warga

KR-Saifullah Nur Ichwan

Peserta kirab budaya unjuk kebolehan di depan penonton.

GODEAN (KR) - Padukuhan Dukuh Sidokarto mengadakan kirab budaya dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI, Minggu (28/8). Kegiatan tersebut untuk menjaga kerukunan dan gotong royong masyarakat Dukuh Sidokarto.

Sekda Sleman Harda Kiswaya mengapresiasi kirab budaya warga Padukuhan Dukuh. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjaga persatuan dan semangat gotong royong masyarakat. "Semoga ini bisa menjadi contoh bagi masyarakat sekitar. Bahwa melalui kirab budaya ini dapat menjaga persatuan dan kesatuan," katanya saat melepas kirab.

Acara tersebut juga dihadiri Anggota DPRD Sleman Muh Zuhdan SPd MAP, Lurah Sidokarto Istiyarto Agus Sutaryo. Kirab budaya berkeliling sekitar 3 Km mengelilingi Kalurahan Sidokarto.

Sedangkan Dukuh Suryanto menjelaskan, kegiatan itu diikuti 19 kelompok yang kesemuanya warga Dukuh mulai dari anak-anak hingga orang tua. Acara kirab budaya ini dalam rangka memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI. "Karena setelah dua tahun tidak ada kegiatan, kali ini kami menyelenggarakan kirab budaya. Ternyata antusias masyarakat yang mengikuti kirab budaya cukup banyak," jelasnya. **(Sni) -f**

Apem, Ikon Kudapan Khas Ngemplak

NGEMPLAK (KR) - Untuk melestarikan potensi kuliner tradisional, Forum Komunikasi UMKM Kapanewon Ngemplak menggelar Festival Apem di Padukuhan Wonolelo Widodomartani Ngemplak, Minggu (28/8). Kegiatan ini dihadiri Bupati Sleman Kustini beserta jajarannya.

Nuradi, anggota Forum Komunikasi UMKM Kapanewon Ngemplak menyebut kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukuhkan apem sebagai ikon jajanan khas Kapanewon Ngemplak. Sebab, apem mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat Kapanewon Ngemplak.

"Setiap acara adat Saparan Wonolelo yang selalu diadakan setiap tahun, biasanya masyarakat membagikan apem. Rencananya sebelum acara Saparan Wonolelo akan kita adakan Festival Apem terlebih dahulu," jelasnya.

Nuradi menambahkan, Festival Apem ini baru diadakan pertama kali. Namun, antusias masyarakat dalam memeriahkan acara ini cukup luar biasa. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta yang ikut serta dalam Festival Apem ini, yakni sebanyak 50 UMKM se-Kapanewon Ngemplak. "Ini akan kita adakan setiap tahun. Harapannya tahun berikutnya lebih meriah lagi," katanya.

KR-Istimewa

Bupati bersama peserta lomba membuat apem.

Sementara Bupati Kustini mengapresiasi serta mendukung penuh kegiatan Festival Apem ini. Diharapkan melalui kegiatan ini, UMKM dapat lebih berdaya saing dan lebih modern sesuai perkembangan zaman.

"Melalui kegiatan ini, mari apem kita angkat bersama-sama menjadi kuliner yang modern khas dari Kapanewon Ngemplak. Dan mari kita bersama mengangkat potensi di daerah kita, dalam rangka membesarkan UMKM di daerah masing-masing," ucapnya. **(Has)-f**

KR-M Fauzi

Para Lansia di Perumahan Griya Citra Asri Temuwuh Kidul Balecatur Gamping Sleman, tak mau kalah dengan generasi muda. Mereka sangat bersemangat menyanyikan lagu perjuangan dalam memeriahkan puncak peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di wilayah tersebut.

ZAYID JADI KEPALA DINAS PARIWISATA

67 Pejabat Baru Sleman Dilantik

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini melantik 67 pejabat pimpinan tinggi pratama, administrator, pengawas dan Kepala Puskesmas di Pendapa Parasamya Sleman, Jumat (26/8) sore. Di antara pejabat yang dilantik tersebut ada satu Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama yakni Ishadi Zayid SH. sebagai Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Kemudian Siti Wahyu Purwaningsih sebagai Panewu Prambanan dan Agung Endarta sebagai Panewu Ngaglik.

Menurut Bupati, pelantikan ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan organisasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sehingga pejabat baru dapat melakukan peningkatan kinerja di Perangkat Daerah masing-masing.

"Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman harus mampu saling berkolaborasi dalam penyelenggaraan program dan kegiatan. Setiap organisasi harus saling bersinergi dan menyatukan langkah guna mempercepat tercapainya berbagai prioritas pembangunan yang telah dirumuskan," kata Bupati. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati menandatangani surat keputusan pelantikan pejabat baru.

DIGUNAKAN UNTUK ASRAMA PUTRI

Gedung 'Tareem' Ponpes Baitussalam Diresmikan

KALASAN (KR) - Gedung 'Tareem' yang akan digunakan sebagai asrama putri Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Baitussalam di Klurak Baru Tamanmartani, Kalasan, Sabtu (27/8) diresmikan. Gedung tersebut dapat menampung 380 santriwati.

Pimpinan Ponpes Modern Baitussalam KH Abdul Hakim menjelaskan, gedung berlantai tiga tersebut akan digunakan sebagai asrama putri. Nama gedung tersebut terinspirasi dari nama sebuah tempat wanita-wanita sholihah dan pusat pendidikan di Yaman.

"Gedung ini dapat menaungi 380 santriwati. Tempat ini untuk menggembleng para santriwati jenjang SMPIT dan SMAIT agar memiliki pribadi sholihah, yang mampu membawa rahmat bagi alam semesta, memiliki bekal yang cukup untuk berkontribusi bagi lingkungan, bangsa, negara dan agamanya," jelasnya.

Peresmian dilakukan Wakil Ketua MPR RI Dr H Muhammad Hidayat Nur Wahid MA. Acara tersebut juga dihadiri Bupati Sleman Kustini dan tokoh masyarakat di lingkungan Sleman.

Peresmian gedung 'Tareem' ini merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian agenda Milad ke-36 Ponpes Modern Baitussalam Prambanan. Adapun agenda besar lainnya adalah Forum Pondok Alumni Gontor (FPAG) 2022, Seminar Empat Pilar Kebangsaan oleh MPR RI, serta sebagai puncak acara akan digelar malam pentas seni 'Baitussalam All Star Show (BASS)' pada 27-28 Agustus 2022.

Menurut Abdul Hakim, animo masyarakat untuk bergabung di Ponpes Modern Baitussalam saat ini menunjukkan grafik yang terus meningkat. Hingga total santri yang ada sekarang mencapai 2500 yang meliputi PAUD IT, SDIT, SMPIT, SMAIT serta KMI. "Kepercayaan itu muncul karena ponpes ini tidak hanya mengutamakan sisi akademik saja. Namun juga sisi non akademis, yang meliputi beragam life skill, akhlak, ibadah dan tahfidzul Qurían. Selain itu juga dengan pembiasaan bahasa Arab dan Inggris dalam keseharian," terangnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Hidayat Nur Wahid bersama Bupati Sleman dan pejabat lainnya meresmikan gedung Tareem Ponpes Modern Baitussalam.

Warga Seturan-Puluhdadi Jalan Sehat

KR-Surya Adi Lesmana

Agus Santoso dan Mada Ferdian di tengah peserta jalan sehat.

DEPOK (KR) - Warga Padukuhan Seturan-Puluhdadi Caturtunggal Depok Sleman jalan sehat rangkaian Semarak HUT Ke-77 RI di padukuhan setempat, Minggu (28/8). Kepala Padukuhan Seturan Mada Ferdian Sumedi menjelaskan, sejumlah acara untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI telah digelar di Seturan-Puluhdadi.

"Khusus momentum jalan sehat ini, sekaligus untuk menggiatkan lagi gerakan masyarakat hidup sehat karena dua tahun terakhir dunia dilanda pandemi Covid-19. Ini kesempatan bagus untuk kembali bangkit pascapandemi," tegas Mada didampingi Alam Zuma Wicaksono SPd selaku ketua panitia.

Dua tahun lebih berhadapan dengan ujian pandemi Covid-19, Mada mengakui kecemasan sosial dan terpuruk ekonomi juga dialami warganya seperti yang terjadi di tempat lain. Tema "Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat" yang dicanangkan pada peringatan HUT ke-77 RI pada 17 Agustus tahun ini diakui telah menjadi spirit bagi warganya menghadapi pascapandemi.

Sementara, Lurah Caturtunggal Agus Santoso SPsi MM berpesan, warga Seturan-Puluhdadi benar-benar bisa bangkit lebih kuat dalam segala hal. "Kegiatan jalan sehat yang meriah ini bisa jadi bukti warga di sini telah bangkit menyongsong harapan dengan optimisme," tambahnya. **(Sal)-f**

Lomba Padukuhan Tangguh Covid

KALASAN (KR) - Capaian vaksin booster di Kalurahan Tamanmartani Kalasan Sleman masih di bawah 50 persen. Untuk mendukung capaian vaksin booster, Kalurahan Tamanmartani akan mengadakan Lomba Padukuhan Tangguh Covid-19.

Padukuhan yang capaian vaksinnya tertinggi pada tanggal 29 Agustus nanti, itulah yang jadi pemenang. "Selain mengajak masyarakat untuk vaksin, kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka memeriahkan ulang tahun kemerdekaan," kata Lurah Tamanmartani Gandang Hardjanata, Jumat (26/8).

Bertempat di Aula Kalurahan Tamanmartani, dilakukan sosialisasi perlombaan Padukuhan Tangguh Covid-19. Dalam sosialisasi ini disampaikan bahwa Perlombaan Padukuhan Tangguh Covid -19 ini kriteria pemenangnya adalah padukuhan yang persentase vaksin terbanyak di kegiatan vaksin tanggal 29 Agustus 2022 mendatang. Pemenang akan mendapat piala dan piagam penghargaan dari Pemerintah Kalurahan Tamanmartani.

"Kami berharap dengan adanya lomba tersebut antusias masyarakat untuk vaksin meningkat yang kemudian menjadikan imunitas masyarakat lebih baik lagi. Semakin banyak masyarakat yang ikut vaksin berarti juga membantu pemerintah dalam memperbaiki ekonomi bangsa," katanya. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Lurah dan Carik Tamanmartani saat sosialisasi lomba.